

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengerahui pengaruh *Financial Knowledge*, *Spending Knowledge*, *Saving Knowledge* dan *Indebtedness Knowledge* Terhadap *Financial Fragility*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial fragility* pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung.
2. *Spending knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial fragility* pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung.
3. *Saving Knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial fragility* pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung.
4. *Indebtednes knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial fragility* pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga

Jika individu (Ibu-ibu rumah tangga) telah mengetahui faktor mana yang berpengaruh terhadap *financial fragility* dan sampai sejauh mana faktor tersebut mempengaruhi perilaku seseorang terhadap perilaku tidak hemat dan lemah dalam mengelola keuangan baik milik pribadi maupun organisasi bisnisnya. Diharapkan Ibu-ibu rumah tangga dapat menilai dan memperbaiki diri dengan cara memperkaya *financial knowledge* dan mengendalikan *indebtednes knowledge* agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi Pembuat Kebijakan Maupun Praktisi

Untuk dilakukannya sosialisasi praktik keuangan kepada ibu-ibu rumah tangga karena melihat banyaknya manfaat yang diperoleh dari *financial knowledge* yang efektif. Praktik keuangan yang baik merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengurangi bahkan menghentikan kesulitan keuangan (*financial fragility*) serta pengeluaran yang berlebihan baik menggunakan dana pribadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel yang dapat mempengaruhi *financial fragility* seperti variabel Religiosity, Karakteristik Sosial Demografi, dan Toleransi Risiko sebagai variabel independen. Untuk peneliti yang tertarik dengan topik yang sama dapat mengembangkan dengan menambah jumlah responden dan penambahan variabel sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya